

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tb. Asep Saepurrahman
NIM : 232611114
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "**ANALISIS KRITIS PERNIKAHAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF UŞUL FIQH KONTEMPORER (Studi Kasus di Desa Kananga Menes Pandeglang)**" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, September 2025
Saya yang menyatakan,



Tb. Asep Saepurrahman
NIM: 232611114

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **ANALISIS KRITIS PERNIKAHAN ANAK USIA
DINI DALAM PERSPEKTIF UŞUL FIQH
KONTEMPORER (Studi Kasus di Desa Kananga
Menes Pandeglang)**

Nama : Tb. Asep Saepurrahman

NIM : 232611114

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : Kamis, 02 Oktober 2025

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga Islam.

Serang, 02 Oktober 2025
Direktur,



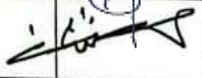



Prof. Dr. H. Wasehudin, M.SI.
NIP.197012172008011008

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **ANALISIS KRITIS PERNIKAHAN ANAK USIA DINI
DALAM PERSPEKTIF UŞUL FIQH KONTEMPORER**
(Studi Kasus di Desa Kananga Menes Pandeglang)

Nama : Tb. Asep Saepurrahman
NIM : 232611114
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 02 Oktober 2025

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda tangan
1	Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Itang, M.Ag		
2	Sekretaris/Anggota	Suherman Priatna, S.Hum., M.Pd.I		
3	Penguji I	Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.A		
4	Penguji II	Dr. Usman, M.Ag		
5	Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A		
6	Pembimbing II	Dr. H. Sayehu, M.Kom	7/10/25	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Serang

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **ANALISIS KRITIS PERNIKAHAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF UŞUL FIQH KONTEMPORER (Studi Kasus di Desa Kananga Menes Pandeglang)** yang ditulis oleh:

Nama : Tb. Asep Saepurrahman

NIM : 232611114

Program : Magister (S2)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.H (Magister Hukum).

Wassalamualaikum wr.wb

Serang, 23 September 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A

Pembimbing II



Dr. H. Sayehu, M.Kom

PERSEMBAHAN

Kedua orang tuaku, Istriku tercinta yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan menjadi sumber inspirasiku.

Motto:

إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ

Artinya:

Aku hanya bermaksud (mendatangkan) perbaikan sesuai dengan kesanggupanku. Tidak ada kemampuan bagiku (untuk mendatangkan perbaikan) melainkan dengan (pertolongan) Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya (pula) aku kembali.

Abstrak

Tb. Asep Saepurrahman, NIM. 232611114, **Analisis Kritis Pernikahan Anak Usia Dini dalam Perspektif Uşul Fiqh Kontemporer (Studi Kasus di Desa Kananga Menes Pandeglang)** Pembimbing I, Prof Dr. Ahmad Sanusi, M.A dan Pembimbing II, Dr. Sayehu, M.Kom.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pernikahan anak usia dini di Desa Kananga, Menes, Pandeglang, dengan meninjau ulang pemahaman dan penerapan dalil-dalil *Uşul Fiqh* klasik yang dijadikan landasan pembenaran, serta menawarkan perspektif Uşul Fiqh kontemporer yang lebih relevan dan berkeadilan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh agama, orang tua, dan anak yang menikah dini, serta observasi partisipatif dan kajian dokumen teks keagamaan. Analisis data dilakukan secara tematik dengan pendekatan Uşul Fiqh dan Maqāşid al-Sharī'ah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Kananga masih menggunakan dalil-dalil *Uşul Fiqh* klasik secara literal, seperti konsep baligh berdasarkan tanda biologis dan hadis pernikahan Aisyah, tanpa mempertimbangkan konteks sosio-kultural modern. Faktor kemiskinan, rendahnya pendidikan, dan tradisi lokal memperkuat praktik pernikahan dini. Pendekatan *Uşul Fiqh* kontemporer menekankan reinterpretasi dalil dengan prinsip Maqāşid al-Sharī'ah (melindungi jiwa, akal, keturunan, harta, dan kehormatan), yang menunjukkan bahwa pernikahan anak usia dini cenderung bertentangan dengan kemaslahatan due to dampak negatifnya terhadap kesehatan, pendidikan, dan psikologi anak. Diperlukan integrasi antara pemahaman agama kontekstual, kebijakan pemerintah, dan pemberdayaan Desa untuk mengatasi masalah ini.

Pernikahan anak usia dini di Kananga tidak dapat dibenarkan secara syariah jika dilihat dari perspektif Uşul Fiqh kontemporer yang berorientasi pada *Maqāşid al-Sharī'ah*. Reinterpretasi dalil-dalil klasik dengan mempertimbangkan konteks kekinian dan dampak sosial menjadi kunci untuk merespons isu ini secara lebih adil dan manusiawi.

Kata Kunci: Pernikahan anak, Uşul Fiqh kontemporer, Maqāşid al-Sharī'ah, Reinterpretasi dalil.

Abstract

Tb. Asep Saepurrahman, NIM. 232611114, Critical Analysis of Early Child Marriage from the Perspective of Contemporary Usul Fiqh (Case Study in the Kananga Menes Community, Pandeglang). Supervisor I, and Supervisor II

This study aims to analyze the practice of early child marriage in the Kananga community, Menes, Pandeglang. This study reviews the understanding and application of classical Islamic jurisprudence (usul fiqh) as the basis for justification, and offers a more relevant and just contemporary perspective on Islamic jurisprudence.

This study employed a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with religious leaders, parents, and children involved in early marriage, as well as through participant observation and a review of religious text documents. Data analysis was conducted thematically using an Islamic jurisprudence (usul fiqh) and maqasid sharia (maqasid sharia) approach.

The research results show that the Kananga community still applies classical Islamic jurisprudence (usul al-fiqh) literally, such as the concept of puberty based on biological characteristics and the hadith regarding Aisha's marriage, without considering the modern socio-cultural context. Poverty, low education, and local traditions reinforce the practice of early marriage. The contemporary Islamic jurisprudence (usul al-fiqh) approach emphasizes reinterpreting the principles of maqasid sharia (protecting life, intellect, offspring, property, and honor). This suggests that early child marriage tends to contradict the public interest due to its negative impacts on children's health, education, and psychology. An integration of contextual religious understanding, government policy, and community empowerment is needed to address this issue. Early child marriage in Kananga cannot be justified under sharia when viewed from the perspective of contemporary Islamic jurisprudence, which focuses on maqasid sharia. Reinterpreting classical Islamic jurisprudence, taking into account the current context and social impacts, is key to addressing this issue more justly and humanely.

Keywords: Child marriage, Contemporary Usul Fiqh, Maqāṣid al-Sharī'ah, Reinterpretation of the evidence

الخلاصة

يهدف هذا البحث إلى تحليل ممارسة زواج الطفولة المبكرة في مجتمع كانانغا مينيس بانديغلانغ، من خلال مراجعة فهم وتطبيق حجج أصول الفقه الكلاسيكية التي تُستخدم كمبررات، وتقديم منظور أصول فقه معاصر أكثر صلة وعدالة جُمعت البيانات من خلال مقابلات. يعتمد هذا البحث على منهج نوعي ودراسة حالة معمقة مع قادة دينيين، وآباء، وأطفال يتزوجون مبكرًا، بالإضافة إلى الملاحظة أُجري تحليل البيانات موضوعيًا. بالمشاركة ومراجعة وثائق النصوص الدينية باستخدام منهج أصول الفقه ومقاصد الشريعة.

تُظهر نتائج البحث أن مجتمع كانانغا لا يزال يطبق الفقه الإسلامي الكلاسيكي (أصول الفقه) حرفيًا، مثل مفهوم البلوغ بناءً على الخصائص البيولوجية والحديث المتعلق بزواج عائشة، دون مراعاة السياق الاجتماعي والثقافي الحديث. يعزز الفقر وتدني التعليم والتقاليد المحلية ممارسة الزواج المبكر. يركز منهج الفقه الإسلامي المعاصر (أصول الفقه) على إعادة تفسير مبادئ مقاصد الشريعة (حماية الحياة والعقل والنسل والممتلكات والشرف). يشير هذا إلى أن زواج الأطفال المبكر يميل إلى التعارض مع المصلحة العامة نظرًا لآثاره السلبية على صحة الأطفال وتعليمهم ونفسياتهم. هناك حاجة إلى دمج الفهم الديني السياقي والسياسة الحكومية وتمكين المجتمع لمعالجة هذه القضية. لا يمكن تبرير زواج الأطفال المبكر في كانانغا بموجب الشريعة عند النظر إليه من منظور الفقه الإسلامي المعاصر، الذي يركز على مقاصد الشريعة. إن إعادة تفسير الفقه الإسلامي التقليدي، مع مراعاة السياق الحالي والآثار الاجتماعية، أمرٌ أساسي لمعالجة هذه القضية بشكل أكثر عدلاً وإنسانية.

الكلمات المفتاحية: زواج الأطفال، أصول الفقه المعاصر، مقاصد الشريعة الإسلامية، إعادة تفسير الأدلة.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Tesis dengan judul : **Analisis Kritis Pernikahan Anak Usia Dini dalam Perspektif Uşul Fiqh Kontemporer (Studi Kasus di Desa Kananga Menes Pandeglang)**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan Tesis pada program Strata-2 di Program Studi Hukum Keluarga Islam. Penulis menyadari dalam penyusunan Tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Prof. Dr. KH. Muhammad Ishom, MA;
2. Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Prof. Dr. H. Wasehudin, M. Si atas bimbingan dan arahannya;
3. Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Prof. Dr. Hj. Umdatul Hasanah, M.Hum, atas bimbingan dan arahannya;
4. Ketua Prodi S2 Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Prof. Dr. H. Itang, M.Ag yang sudah memberikan arahan dan Sekretaris Prodi S2 Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu administrasi prodi S2;
5. Pembimbing I, Prof. Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A dan pembimbing II Dr. H. Sayehu, M.Kom yang telah membimbing Tesis ini dengan penuh ikhlas dan sabar.
6. Istri tercinta Nefi Nisfianti yang sudah sabar menjaga anak-anakku, Tubagus Hadziq Mutsaqqof, Tubagus Syahir Tsaqofi, Tubagus Syafiq Muttaqi, Ratu Syahla Masya'il, dan Ratu Haifa Mazaya, istriku yang berjuang dari pagi siang malam yang terus menerus tanpa kenal lelah.
7. Abah KH. Tb Ahmad Turmudzi dan Umi Hj. Fikriyah yang senantiasa mendoakan agar tesis ini lancar dan mudah.
8. Teman dan Sahabat S2 Prodi S2 Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang sudah bersedia berdiskusi untuk membahas.

Kami menyadari Tesis ini tidak luput dari berbagai kekurangan, Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Serang, September 2025
Penyusun,

Tb. Asep Saepurrahman
NIM. 232611114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writer of Term Paper, Dissertation* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ـَ	<i>fathah</i>	A
ـِ	<i>kasrah</i>	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*ḥarakat* sukun. Contoh: *iqtidâ* (اقتضاء)

Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـَيَ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>ay</i>	a dan y

وْ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>aw</i>	a dan w
----	-------------------------------	-----------	---------

Contoh : *alayh* (عليه)
: *mawḍû* (موضوع)

Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
َا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	<i>â</i>	a dan garis di atas
ِي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>î</i>	i dan garis di atas
ُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>û</i>	u dan garis di atas

Contoh : *al-jamâah* (الجماعة)
: *ghalîzan* (غليظا)
: *yadûru* (يدور)

Tâ Marbûṭah

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua:

Jika hidup, (menjadi *mudâf*) transliterasinya adalah *t*.

Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *sharîat al-islâm* (شريعة الاسلام)
: *al-baqarah* (البقرة)

Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.